

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI DESA BEGANDING, KECAMATAN SIMPANG EMPAT, KABUPATEN KARO

**Indra Ma'aruf Kusniadi, Najmi Wahida, Mira Rostika, Sida Hadiyati Sipayung,
Aisyah Nurkhofifah Lubis, Miftahul Zannah, Siti faridah, Nur Afni Octavia**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
najmiwahida2001@gmail.com

Abstract

This paper is intended to examine and describe student activities in an effort to improve the ability to read the Koran in Beganding village, Fourth Intersection, Karo district, and describe the constraints and efforts to make these activities successful, this type of research uses a qualitative approach, the results of this study are to provide an illustration that in Begunding village, Karo district, it is still very weak, with a count of 10% being able to read with good recitation, 40% needing intensive guidance and 50% being illiterate. Factors that cause people to be less able to read the Koran are the distance to access to religious education so that many people do not consume religious knowledge and the lack of human resources in the village who are able to provide community understanding about the importance of reading the Koran and learning to read the Koran properly and Correct.

Keywords: Effort, Ability, and Read.

Abstrak

Tulisan ini dimaksud untuk meneliti serta mendeskripsikan kegiatan mahasiswa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di Desa Beganding, Simpang Empat, Kabupaten Karo, dan memaparkan kendala serta upaya untuk mensukseskan kegiatan tersebut, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil dari penelitian ini adalah memberikan gambaran bahwa kemampuan masyarakat di desa beganding kabupaten karo masih tergolong sangat lemah, dengan hitungan 10% bisa membaca dengan tajwid yang baik 40% perlu bimbingan intensif dan 50% buta huruf. Faktor penyebab masyarakat kurang mampu membaca Al-Quran ialah jauhnya akses pendidikan agama sehingga banyak masyarakat yang tidak mengkonsumsi ilmu keagamaan serta minimnya Sumber daya manusia di desa tersebut yang mampu memberikan pemahaman masyarakat tentang pentingnya membaca Al-Quran serta belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Kata kunci: Upaya, Kemampuan, dan Membaca.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisikan petunjuk serta pedoman di dalamnya. Al-Qur'an juga menjadi sumber hukum utama bagi umat Islam. Maka sangat penting bagi kita untuk membaca Al-Qur'an. Karena dengan mempelajari Al-Qur'an kita akan mendapat pahala serta berkah karena telah membaca serta

mempelajarinya. Seperti yang terdapat dalam hadits Nabi Muhammad SAW. Mengenai pentingnya membaca dan mempelajari Al-Qur'an ialah "sebaik-baik kamu adalah mempelajari Al-Qur'an dan mempelajarinya" (HR. Bukhari).

Untuk mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, maka yang harus dilakukan

ialah terlebih dahulu kita membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Karena sejatinya Al-Qur'an sebagai sumber utama hukum Islam. Sumber pokok mulai dari aqidah, ibadah, etika, dan hukum. Maka sudah menjadi keharusan kita sebagai umat Islam belajar membaca Al-Qur'an serta mengajarkannya. Karena hal ini menjadi poin penting bagi umat Islam untuk dapat membaca kitab sucinya sendiri yaitu Al-Qur'an karena hal tersebut menjadi keterampilan dasar yang sangat penting untuk dimiliki umat Islam. (Sartina, dkk. 2020).

Membaca Al-Qur'an sudah mesti dibiasakan sejak dini kepada anak, tentunya diperlukan peran-peran baik dari orang tua dan juga masyarakat serta metode-metode tertentu dalam mengajarkan cara membaca Al-Qur'an. Karena dengan dapat membaca Al-Qur'an maka kita sebagai umat Muslim hendaknya mampu mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan kita sehari-hari. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'an kepada anak sejak dini.

Tidak menjadi rahasia umum lagi tentang bagaimana minat baca anak yang masih tergolong rendah di Indonesia. Hal itu tentunya berhubungan sekali dengan minat baca anak terhadap Al-Qur'an. Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh dari lingkungan, gadget, serta kurangnya akses dan ruang untuk anak dapat belajar membaca Al-Qur'an.

Salah satu solusi yang kami lakukan di Desa Beganding ialah dengan mengajarkan kepada mereka cara membaca Al-Qur'an. Kami melaksanakan pengabdian di Desa Beganding, Karo, dan kami menggunakan metode-metode tertentu dalam mengajarkan kepada mereka

agar terus membiasakan diri anak didik untuk rajin membaca Al-Qur'an.

Mengajarkan urgensi atau pentingnya membaca Al-Qur'an kepada anak didik merupakan solusi yang dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah maka anak didik dapat mengetahui sebenarnya apa manfaat serta urgensi dalam membaca Al-Qur'an, mempelajarinya serta akhirnya akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena akan selalu ada kebaikan didalamnya ketika kita membaca, mempelajari, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Di Desa Beganding, Kabupaten Karo kami melaksanakan program pengabdian dan adapun yang kami targetkan ialah kami mampu mengajarkan kepada anak didik terkait cara membaca Al-Qur'an serta memberi pengarahan tentang amalan-amalan apa saja yang dapat anak didik lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, kami fokus pada penelitian Baca tulis Qur'an dan berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Beganding, Kabupaten Karo. Penelitian ini dilakukan secara bertahap yaitu selama 5 hari, dengan 3 lokasi pendidikan, yaitu SD Negeri, Tk dan MDA. Adapun metode yang kami gunakan dalam mengajarkan siswa untuk membaca yaitu metode ceramah yang merupakan suatu metode yang menjelaskan suatu materi dan Biasanya dilakukan di depan siswa secara lisan sedangkan siswa biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.

Metode diskusi/tanya jawab yaitu metode pengajaran yang diberikan guru dengan memberikan siswa

pertanyaan serta mengenai materi dan sesekali siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pelajaran yang sedang dipelajari.

Metode kooperatif yaitu pembelajaran yang disajikan dengan membentuk siswa dalam suatu kelompok belajar yang terdiri dari dua atau lebih siswa. Metode pengumpulan data dilakukan penulis dengan cara libraryresearch mengumpulkan sumber sumber yang berasal dari bahan baca salah satunya jurnal yang berhubungan dengan judul yang diangkat dan merupakan jurnal terbitan 10 tahun terakhir, sedang metode penyajian data dilakukan dengan metode kualitatif yang metode yang disajikan bukan dalam Bentuk angka atau hitungan secara statistic melainkan dalam bentuk penjelasan dan pengamatan suatu makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak yang ada di Desa Beganding, Kabupaten Karo kami melakukan pembelajaran mengenai tentang membaca Al-Qur'an. Metode yang kami gunakan, yaitu metode pendekatan dengan membuat beberapa kelompok setiap harinya. Waktu pelaksanaannya dimulai pada pukul 14.00-16.00 WIB. Selain belajar membaca Al-Qur'an, kami juga mengajarkan bagaimana menulis Al-Qur'an sampai dengan mengajarkan tentang tajwid. Sebagaimana anak-anak yang sama sekali belum lancar membaca Al-Qur'an maka mereka dikelompokkan dengan anak-anak yang masih Iqro.

Untuk kelompok yang sudah Al-Qur'an, kami mengajarkan dengan tilawah sehingga anak-anak belajar mengenai tajwid ataupun irama dalam membaca Al-Qur'an. Selain meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an, kami juga mengajarkan tentang menulis Al-Qur'an dengan metode yang kami gunakan, yaitu dengan datang ke meja anak-anak satu persatu kemudian mengajarkan huruf per-huruf yang akan ditulis. Setelah ditulis, anak-anak yang kami ajarkan mempraktikkan bacaan sesuai dengan apa yang mereka tulis sehingga mereka bukan hanya sekedar menulis tetapi mereka tahu apa bacaan yang ditulis.



Gambar 1 : Proses belajar membaca Al-Qur'an anak-anak

Selain itu, dalam meningkatkan kemampuan nalar anak-anak kami mengadakan pembelajaran dengan metode ceramah yang mana setelah pembelajaran selalu memberikan kata-kata motivasi atau pun ilmu kepada anak-anak sehingga mereka menjadi lebih nyaman dalam pembelajaran. Sehingga, keesokan harinya mereka akan semakin rajin dan semangat dalam mempelajari Al-Qur'an.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan selama 7 hari, upaya kami dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa lebih meningkat begitupun juga minat ataupun motivasi mereka dalam belajar Al-Qur'an. Sebagaimana pernyataan dari salah satu anak yang ada di sana, ia mengatakan bahwa termotivasi dan akan rajin mempelajari Al-Qur'an dan ia akan meningkatkan kemampuannya

dalam membaca ataupun menulis Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ya'la Kurnaedi, Lc. 2013. Tajwid Lengkap Asy-Syafi'I, Jakarta : Pustaka Imam Syafi'I
- Aziz, Mursal dan Zulkipli Nasution. 2020. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an. Medan : CV. Pusdikra MJ.
- Hanafi. 2006. Pelajaran Tajwid Praktis. Jakarta : Bintang Indonesia
- Ramayulis. 2001. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta : Kalam Mulia